

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR
DARI LIMBAH BUAH PEPAYA DAN KULIT NANAS TERHADAP
PERTUMBUHAN KANGKUNG DARAT (*Ipomoea reptans* Poir)**

Reskyaningsih Parintak

NIM: 141434002

ABSTRAK

Kangkung darat (*Ipomoea reptans* Poir) merupakan salah satu sayuran yang paling digemari konsumen dan sering dikonsumsi masyarakat. Kangkung darat merupakan tanaman berumur pendek dan sudah dikenal oleh seluruh masyarakat Indonesia. Penggunaan pupuk kimia dapat menyebabkan dampak negatif bagi tanah dan kesehatan konsumen. Upaya yang dapat mencegah dampak negatif dari penggunaan pupuk kimia yaitu menggantikan dengan pupuk organik cair dari limbah buah pepaya dan kulit nanas. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh pemberian pupuk dari cair limbah buah pepaya dan kulit nanas terhadap pertumbuhan tanaman kangkung darat dan konsentrasi pupuk cair yang paling optimal dalam pertumbuhan tanaman kangkung darat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dan dilakukan di kebun percobaan Pendidikan Biologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Perlakuan percobaan terdiri P1 (10%), P2 (20%), P3 (30%) dan kontrol (0%) dengan masing-masing 10 ulangan yang dianalisis menggunakan uji Anova satu faktor untuk mengetahui pengaruh pupuk organik cair dari limbah buah pepaya dan kulit nanas terhadap pertumbuhan kangkung darat. Parameter yang diukur yaitu tinggi batang, jumlah helai daun, dan berat basah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair dari buah pepaya dan kulit nanas tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan kangkung darat. Pupuk organik cair dari limbah buah pepaya dan kulit nanas pada konsentrasi 20% dapat meningkatkan tinggi batang dan jumlah daun tanaman kangkung darat, sedangkan berat basah lebih baik pada konsentrasi 10%.

Kata kunci : kangkung darat, pupuk organik cair, limbah buah pepaya, kulit nanas.

**THE EFFECT OF LIQUID ORGANIC FERTILIZER FROM THE PAPAYA
FRUIT WASTE AND PINEAPPLE SKIN TO THE GROWTH
KANGKUNG DARAT PLANTS (*Ipomoea reptans* Poir)**

Reskyaningsih Parintak

Student Number : 141434002

ABSTRACT

*Kangkung darat plants (*Ipomoea reptans* Poir) is one of the most popular vegetables consumers and often consumed by the community. Kangkung darat plants are short lived crops and are well known by all Indonesian people. The use of chemical fertilizers can cause negative impacts to the land and consumer health. Efforts that can prevent the negative impact of chemical fertilizer use that is replacing with liquid organic fertilizer from papaya fruit waste and pineapple skin. This research aims to determine the effect of liquid organic fertilizer from papaya fruit waste and pineapple skin to the growth kangkung darat plants and the optimum concentration of liquid fertilizer in the growth kangkung darat plants.*

This research was experiment research and was done in experiment garden of biology education of Sanata Dharma university Yogyakarta. the experiment consisted of 3 treatments there are P1 (10%), P2 (20%), P3 (30%) and 1 control 0%, with 10 repetitions each, and was analyzed using one factor Anova to know the effect of liquid organic fertilizer from the papaya fruit waste and pineapple skin to the growth kangkung darat plants. Parameters measured are stem height, leaf number, and wet weight.

The result show that the application of liquid organic fertilizer have no significant effect on the growth of kangkung darat plants. Liquid organic fertilizer from papaya pineapple fruit waste at concentration 20% can increase the stem height and leaf number, while wet weight is better at 10% concentration.

Keywords: kangkung darat plants, liquid organic fertilizer, papaya fruit waste, pineapple skin.